

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian.....	4
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
Karakteristik dan Profil Kambing Bligon.....	5
Macam dan Fungsi Hormon Gonadotropin.....	6
Maturasi Oosit <i>In Vitro</i>	7
Kapasitasi <i>Spermatozoa In Vitro</i>	8
Fertilisasi <i>In Vitro</i>	9
Perkembangan Embrio <i>In Vitro</i>	10
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	12
Landasan Teori.....	12
Hipotesis	13
MATERI DAN METODE	14
Waktu dan Tempat Penelitian	14
Materi Penelitian.....	14
Alat penelitian	14
Bahan penelitian	14
Metode Penelitian.....	15
Koleksi dan pencucian oosit.....	15

Maturasi oosit <i>in vitro</i>	15
Fertilisasi <i>in vitro</i>	17
Kultur embrio.....	18
Analisis Data.....	18
HASIL DAN PEMBAHASAN	19
Maturasi Oosit <i>in vitro</i>	19
Fertilisasi <i>In Vitro</i>	22
Perkembangan Embrio <i>In Vitro</i>	24
KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
Kesimpulan	29
Saran	29
RINGKASAN	30
SUMMARY	33
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Persentase oosit <i>mature</i> dengan suplementasi hormon gonadotropin pada medium maturasi <i>in vitro</i>	19
2.	Ukuran ekspansi sel-sel kumulus	20
3.	Persentase pembelahan 2 sel dan 4 sel oosit kambing Bligon dengan suplementasi hormon gonadotropin pada medium maturasi <i>in vitro</i>	24

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Klasifikasi oosit <i>mature</i>	17
2.	Oosit kambing Bligon suplementasi gonadotropin	22
3.	Inkubasi oosit dalam suspensi <i>spermatozoa</i> untuk proses fertilisasi <i>in vitro</i>	23
4.	Perkembangan embrio 2 sel	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Hasil analisis maturasi <i>in vitro</i>	40
2.	Hasil analisis ukuran ekspansi sel-sel kumulus	42
3.	Hasil analisis perkembangan embrio 2 sel	44
4.	Hasil analisis perkembangan embrio 4 sel	46